



INTISARI

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Klaten. Latar belakang permasalahan penelitian ini adalah bagaimana sebaran klasifikasi industri di Kabupaten Klaten, bagaimana pertumbuhan industrinya dan bagaimana hubungannya dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Tujuan penelitian ini adalah (1) Dapat diketahui mengenai sebaran klasifikasi potensi sektor industri di Kabupaten Klaten atas dasar kontribusi sektor industri terhadap PDRB masing – masing kecamatan dan atas dasar jumlah unit usaha masing – masing kecamatan. (2) Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan sektor industri di Kabupaten Klaten selama tahun 1996 – 2000 menurut skala besaran dan jenisnya serta variabelnya. (3) Terakhir, dengan penelitian ini diharapkan dapat diketahui tentang hubungan antara sektor industri dengan kondisi perekonomian, di mana untuk sektor industri diwakili oleh variabel jumlah unit usaha per kecamatan tahun 2000 dan kondisi perekonomian Kabupaten Klaten diwakili oleh nilai PDRB per kecamatan tahun 2000.

Untuk mencapai tujuan yang telah dibuat, digunakan beberapa metode. Tujuan pertama ; dicapai dengan cara melakukan klasifikasi terhadap kecamatan di Kabupaten Klaten atas dasar kontribusi sektor industri terhadap PDRB dan jumlah unit usaha tahun 2000. Hasil klasifikasi selanjutnya di plot dalam peta. Langkah terakhir yaitu melakukan overlay dari kedua peta yang ada. Dari hasil overlay dapat diketahui klas masing – masing kecamatan dalam hal potensi sektor industrinya apakah termasuk klas I, II, III, IV atau V. Tujuan kedua ; dicapai dengan cara membandingkan jumlah maupun nilai dari masing – masing variabel sektor industri antara tahun 1996 dan 2000. Tujuan terakhir dicapai dengan cara melakukan analisis antara dua variabel yaitu jumlah unit usaha per kecamatan di Kabupaten Klaten tahun 2000 dan nilai PDRB per kecamatan di Kabupaten Klaten tahun 2000. Analisis yang dipakai yaitu menggunakan uji korelasi.

Setelah dilakukan proses analisis diperoleh hasil, (1) Kecamatan Ngawen dan Trucuk adalah kecamatan – kecamatan yang paling potensial dalam hal pengembangan sektor industri dilihat dari sudut kontribusi sektor industrinya terhadap PDRB dan jumlah unit usaha. (2) Unit usaha, Investasi dan Nilai produksi adalah variabel – variabel sektor industri yang mengalami peningkatan selama tahun 1996 – 2000. Sedangkan tenaga kerja justru mengalami penurunan. (3) Terdapat hubungan yang nyata antara jumlah unit usaha industri skala besar tahun 2000 dengan nilai PDRB tahun 2000, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yaitu 0,707.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa kecamatan yang potensial untuk pengembangan sektor industri memiliki keunggulan yang lebih banyak dalam hal potensi faktor lokasi maupun faktor produksinya dari pada kecamatan lain. (2) Tidak semua variabel industri mengalami pertumbuhan selama tahun 1996 – 2000. (3) Terdapat hubungan yang nyata antara jumlah unit usaha industri skala besar dengan PDRB tiap kecamatan tahun 2000.



ABSTRACT

This research was in Klaten District. There were three objective of this research. First, it was expected to identify distribution of classification of industrial sector potential in Klaten District based on contribution of industrial sector to PDRB of each sub districts and based on amount of business units in each sub district. (2) It also aimed to identify industrial sector growth in Klaten District in 1996 – 2000 based on industry scale and its variables. (3) This research was expected to present association between industrial sector and economic condition, where industrial sector was represented by variable of amount of business units per sub district in 2000 and economic condition of Klaten District was represented by rate of PDRB per sub district in 2000.

To reach the established goals, the different methods have been used. The first goal was reached by doing classification toward sub district in Klaten District based on contribution of industrial sector on PDRB and amount of business units in 2000. The result of the classification was than plotted in a map. The last step was do overlay of the two existed maps. The overlay result indicated class of each sub district in term of its potential industrial sector whether in class I, II, III, IV or V. The second goal was reached by comparing amount and score of each variable of industrial sector in 1996 – 2000. The last goal was achieved by doing analysis between two variables, namely, amount of business units per sub district in Klaten District in 2000 and score of PDRB per sub district in 2000. For analysis this research used correlation test.

The analysis process indicated some result. (1) Ngawen and Trucuk were most potential sub district in development of their industrial sector in terms of contribution of industrial sector to PDRB and amount of business units. (2) Business unit, Investment, Production value were variables of industrial sector that increased in 1996 – 2000. Meanwhile, workforce decreased in the same periob. (3) There was signification relationship between amount of business unit on 2000 and PDRB in 2000, it was indicated by correlation coefficient of 0,707.

The conclusions are that sub district, which are potential to industrial sector development have more advantages in location factor or production factor than other sub district ; (2) Not all industrial variables have grown in 1996 – 2000 ; (3) There was significant association between amount of business unit and PDRB in each sub district in 2000.